

**ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SESUAI DENGAN STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS TANPA AKUNTABILITAS PUBLIK
(SAK ETAP) PADA PT. BERLIAN BERSAUDARA
PROPERTINDO PALEMBANG**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Nama : Gita Ramadhani
NIM : 22 2012 210**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2016**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gita Ramadhani

NIM : 22 2012 210

Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Agustus 2016

Penulis



Gita Ramadhani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Analisis Penyajian Laporan Keuangan Sesuai Dengan
Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa
Akuntabilitas Publik (SAKETAP) Pada PT.Berlian
Bersaudara Propertindo Palembang
Nama : Gita Ramadhani
NIM : 22 2012 210
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Mata Kuliah Pokok : Teori Akuntansi

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Agustus 2016

Palembang,



(Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si)
NIDN/NBM : 0228115802/1021961

Mengetahui
Dekan
u.b. Ketua Program Akuntansi



(Betri Sirajudin, S.E., M.Si., Ak., CA)
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Motto :

- *Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa usaha*
- *Ingatlah bahwa kesuksesan selalu disertai dengan kegagalan*
- *Do the best, be good, then will you the best*
- *Besar atau kecilnya masalah, tergantung pada bagaimana kita mengatasinya*

(Gita Ramadhani)

Terucap syukur pada MU Allah SWT

Kupersembahkan untuk:

- *Kedua Orang Tuaku Tercinta*
(M. Nasir Yusuf, SE &
Nurhaidah, SE)
- *Saudara-Saudariku Tersayang*
- *Pembimbing Skripsiku*
- *Teman-Teman Seperjuanganku*
- *Almamaterku*



PRAKATA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penyajian Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang.” untuk memperoleh sebagian persyaratan mencapai gelar sarjana S1.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku tercinta M. Nasir Yusuf, SE dan Nurhaidah, SE yang telah mendidik, mendoai, membiayai, menemani dan memberi semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Rosalina Ghazali, S.E.,Ak.,M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat, dan saran-saran dengan ikhlas dan penuh kesabaran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu disampaikan juga terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan, membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.

2. Bapak Fauzi Ridwan S.E., MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajudin, S.E., M.Si., Ak., CA selaku ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Rosalina Ghazali, S.E.,Ak, M.Si selaku Pembimbing Skripsi yang telah mengarahkan serta memberi saran yang berguna dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Pimpinan, staf dan karyawan pada PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya, dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Ayahku, M. Nasir Yusuf, SE dan Ibunda ku, Nurhaidah, SE atas do'a kasih sayang yang berlimpah, semangat dan selalu memberi motivasi yang tak henti-hentinya untuk menjadikan aku manusia yang lebih baik. Terima kasih untuk selalu menjadi penyemangat dalam hidupku.
8. Kepada kakak laki-laki dan kakak perempuanku Wim Syarifudin Alamsyah, Dwi Ririn Pratiwi, M. Nursidin terima kasih telah memberi dorongan semangat dan do'a yang tulus disetiap perjuanganku.
9. Sahabat Terbaikku Tris Nugraha Satria, Mega Oktariani, Wenny Faradillah terima kasih untuk dukungannya hingga sampai wisuda sama-sama.

10. Teman Terbaikku M. Catur Agung, Amanda maharani, Mity Gamalsya, Ayudwi Maulia, Ringgit Triastiti.
11. Teman-Teman dari Geng Mesjid Pojok/ (Aan saputra, Ana Mariana, Asep Hasan, Ela Sasmita, Elysa Mayanti, Elvita Amelia, Epa Rahayu Mazida, Erni Yuni Sari, Hani Fathir Raihani, Nocka Nola Winta, Nova Rullinisa, R.A Nurlia, Septian Kurniawan) atas bantuan dan motivasinya.
12. Sepupu-sepupuku tersayang Derlia Mutiara Sari, Fadillah Ismiranti, Feny Fujrianti, Nada Afifah
13. Sahabat-sahabat KKN Posko 212 Kelurahan 13 Ulu Plaju atas do'a dan motivasinya.
14. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam skripsi ini , untuk itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Palembang, Agustus 2016

Penulis

Gita Ramadhani

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN/COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	v
HALAMAN PRAKATA	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	xii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xiii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Penelitian Sebelumnya.....	7
B. Landasan Teori.....	11
1. Laporan Keuangan.....	11
a. Pengertian Laporan Keuangan.....	11

b. Tujuan Laporan Keuangan.....	11
c. Karakteristik Laporan Keuangan	13
d. Keterbatasan Laporan Keuangan	14
e. Jenis Laporan Keuangan.....	15
2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)	17
a. Pengertian SAK ETAP	17
b. Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP	18
c. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP.....	21
d. Unsur-unsur Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP	24
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	29
C. Operasionalisasi Variabel	29
D. Data yang Diperlukan	29
E. Metode Pengumpulan Data.....	30
F. Analisis Data dan Teknik Analisis.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Hasil Penelitian	33
1. Gambaran Umum Perusahaan.....	33
a. Sejarah Singkat	33
b. Visi dan Misi Perusahaan.....	35
c. Struktur Organisasi	36

2. Laporan keuangan Perusahaan.....	46
a. Neraca PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang	46
b. Laba Rugi PT. Berlian Bersaudara Popertindo Palembang	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian	50
1. Laporan Perubahan Ekuitas	53
2. Laporan Arus Kas	55
3. Catatan Atas Laporan Keuangan	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Laporan Neraca PT. Berlian Propertindo Palembang	4
Tabel I.2	Laporan Laba Bersih PT. Berlian Propertindo Palembang	4
Tabel II.1	Penelitian Sebelumnya	10
Tabel III.1	Operasionalisasi Variabel	29
Tabel IV.1	Neraca PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang.....	47
Tabel IV.2	Laporan Laba Rugi PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang	49
Tabel IV.3	Neraca Sebelum Penyesuaian PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang.....	51
Tabel IV.4	Neraca Sesudah Penyesuaian PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang.....	52
Tabel IV.5	Laporan Perubahan Ekuitas	54
Tabel IV.6	Laporan Arus Kas.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Struktur Organisasi	37
-------------	---------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : *Fotocopy* Surat Selesai Melaksanakan Riset Dari tempat Penelitian
- Lampiran 2 : *Fotocopy* Surat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an (Surat Pendek)
- Lampiran 3 : *Fotocopy* Sertifikat TOEFL
- Lampiran 4 : *Fotocopy* Sertifikat Kuliah Kerja Nyata (KKN)
- Lampiran 5 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 6 : Biodata Penulis
- Lampiran 7 : Kartu Aktivitas Bimbingan

ABSTRAK

Gita Ramadhani/222012210/ Analisis Penyajian Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang /Teori Akuntansi

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah penyajian Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP) dalam penyusunan laporan keuangan di PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang pada periode 2015. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penyajian Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam penyusunan laporan keuangan di PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tentang penyajian laporan keuangan pada perusahaan untuk kemudian dibandingkan dengan teori yang ada sehingga mampu memberikan informasi dan kesimpulan yang lebih luas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan perusahaan yang disusun oleh PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang belum sepenuhnya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Perusahaan hanya membuat laporan neraca dan laporan laba rugi saja dan hal tersebut dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan sumber daya manusia yang dimiliki

Kata Kunci : laporan keuangan, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), penyajian laporan keuangan.

ABSTRACT

Gita Ramadhani / 222012210 / Analysis of Financial Statements In accordance with Financial Accounting Standards Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) at PT. Brothers diamond Propertindo Palembang / Accounting Theory

The problem of this research is How the presentation of Financial Accounting Standards Entities without Public Accountability (SAKETAP) in the preparation of financial statements in PT. Brothers diamond Propertindo Palembang in the period of 2015. The purpose of this study was to determine the Presentation of Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability (SAK ETAP) in the preparation of financial statements in PT. Brothers diamond Propertindo Palembang. This research is a descriptive study. The data used is secondary data. Data collection techniques used in this study is documentation. Methods of data analysis used in this study is a qualitative and quantitative analysis. The data analysis technique that is used to describe or depict the data that has been collected as the application of Financial Accounting Standards Entities Without Public Accountability (SAK ETAP) concerning the presentation of the financial statements of the company and then compare it with the existing theory so as to provide informatio nand broader conclusions.

The results showed that the company's reports prepared by PT. Brothers diamond Propertindo Palembang yet fully based Financial Accounting Standards Entities Without Public Accountability (SAK ETAP). Companies only make the balance sheet and income statement only and it is due to the lack of knowledge and human resources owned

Keywords: financial statements, the Financial Accounting Standards Entities Without Public Accountability (SAK ETAP), presentation of financial statements.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Hal ini dibuktikan UMKM yang telah mencerminkan wujud nyata kehidupan sosial dan ekonomi bagian terbesar dari rakyat Indonesia. Namun dibalik semua itu ternyata UMKM memiliki permasalahan yang harus dihadapi, yaitu masih rendahnya produktivitas UMKM, rendahnya kualitas SDM khususnya dalam bidang manajemen, organisasi, penguasaan teknologi dan rendahnya kompetensi kewirausahaan UMKM.

Ditelusuri lebih jauh lagi masalah keterbatasan akses kredit UMKM lebih diakibatkan karena tidak adanya informasi yang dapat digunakan oleh manajemen, calon investor ataupun kreditor dalam menilai dan memantau perkembangan UMKM tersebut. Disinilah pentingnya peran akuntansi dalam UMKM, karena dengan diselenggarakannya praktik akuntansi secara tepat maka UMKM dapat menyediakan informasi yang lebih lengkap dan terstruktur terkait usaha dan posisi keuangannya.

Akuntansi dikenal adanya standar yang harus dipatuhi dalam pembuatan laporan keuangan. Standar tersebut diperlukan karena banyaknya pengguna laporan keuangan. Jika tidak terdapat standar, perusahaan dapat saja menyajikan laporan keuangan yang mereka miliki sesuai dengan kehendak

mereka sendiri. Hal ini tentunya akan menjadi masalah bagi para pengguna karena akan menyulitkan untuk memahami laporan keuangan yang ada.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP) telah disahkan Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal 19 Mei 2009 tetapi SAK ETAP diterapkan untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai setelah 1 Januari 2011.

Sesuai dengan ruang lingkup SAK ETAP maka standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik yang dimaksud adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan tidak menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi kegunaan eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur.

Ruang lingkup standar ini juga menjelaskan bahwa entitas dikatakan memiliki akuntabilitas publik signifikan jika proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai kepercayaan untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi.

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otorisasi berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan standar tersebut. Hal ini dimungkinkan apabila misalnya pihak otoritas berwenang merasa ketentuan pelaporan dengan menggunakan PSAK terlalu tinggi biayanya ataupun terlalu rumit untuk entitas yang mereka awasi.

Laporan keuangan SAK ETAP berbeda dengan Laporan Keuangan berdasarkan PSAK No.1 yang mengatur penyajian laporan keuangan. Untuk laporan keuangan yang menggunakan SAK ETAP lebih sederhana dan di dalam laporan keuangan yang berdasarkan SAK ETAP terdiri dari neraca, laporan laba rugi atau perhitungan hasil usaha, ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang adalah salah satu perusahaan developer yang ada di Palembang yang bergerak dibidang property. Penyajian laporan keuangan di perusahaan ini adanya beberapa komponen yang belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP), dimana pada laporan keuangan dari PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang menunjukkan bahwa laporan neracanya tidak *balance*. Hal ini disebabkan karena perusahaan tersebut tidak menampilkan aset tetap serta jumlah kewajibannya. Hal ini menyebabkan laporan neraca perusahaan mengalami timpang yang cukup besar.

perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan tidak disajikan.

Melihat situasi demikian, maka dicoba untuk melakukan studi kasus pada Perusahaan guna mengetahui penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) terhadap penyajian laporan keuangan perusahaan yang ditujukan kepada para pengguna atau pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis mengambil judul **“Analisis Penyajian Laporan Keuangan Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP) Pada PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dari penelitian ini adalah Bagaimanakah penyajian Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP) dalam penyusunan laporan keuangan di PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penyajian Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dalam penyusunan laporan keuangan di PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan laporan keuangan pada umumnya serta penerapan pelaporan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada khususnya

2. Bagi PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang

Diharapkan dapat menjadikan masukan dan evaluasi bagi perusahaan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan masukan bagi penelitian serupa di masa mendatang serta untuk menambahkan wawasan pengetahuan mengenai laporan keuangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan kajian pustaka dari peneliti terdahulu. Pertama, yang dilakukan oleh Anita Santoso (2013) yang berjudul “Analisis Penerapan SAK Etap Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Wanita Serba Usaha Setia Budi Wanita Jawa Timur”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa Koperasi Wanita Serba Usaha ”Setia Budi Wanita” Jawa Timur menerapkan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan telah sesuai dengan SAK ETAP secara menyeluruh. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti merupakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan mendeskripsikan hasil analisis data yang ditabulasi dengan checklist menggunakan index disclosure untuk mengetahui hasil penelitian.

Hasil penelitian Koperasi Wanita Serba Usaha “Setia Budi Wanita” Jawa Timur menerapkan SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan namun belum sesuai dengan ketentuan yang ada pada SAK ETAP terutama untuk transaksi-transaksi yang menjadi ciri khusus koperasi seperti transaksi anggota dan non anggota yang tidak dipisahkan dan tidak diungkapkannya beberapa pos-pos seperti pos piutang pinjaman anggota dan non anggota pada neraca, pos pelayanan

anggota dan pendapatan dari non anggota pada laporan perhitungan hasil usaha, alasan koperasi tidak memisahkan transaksi anggota dan non anggota, informasi mengenai kegiatan bisnis koperasi dengan non anggota, penyelenggaraan keputusan rapat anggota yang berpengaruh terhadap perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan pada catatan atas laporan keuangan, pada laporan perubahan ekuitas tidak disajikan komponen SHU yang tidak dibagikan pada periode akuntansi, dan pada laporan arus kas juga terdapat beberapa hal yang tidak diungkapkan dan disajikan.

Kedua, yang dilakukan oleh Arri Alfitri (2014) yang berjudul “Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh) Perajin Mebel Desa Gondangsari Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik validitas data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan Pemahaman perajin mebel tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) masih rendah, Pencatatan keuangan yang dilakukan perajin mebel hanya sebatas laporan bisnis yang dibuat sesuai dengan pemahaman dan

kebutuhan masing-masing perajin mebel, Perajin mebel tidak menerapkan SAK-ETAP dalam menyusun laporan keuangan, karena perajin mebel kurang memahami SAK-ETAP, Kendala-kendala perajin mebel dalam menerapkan SAK-ETAP, sebagai berikut: kurangnya pengetahuan perajin mebel tentang SAK-ETAP, belum adanya tenaga akuntansi yang profesional pada perajin mebel, perajin mebel kurang memahami pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan, dan kurang efektifnya sosialisasi dari pihak yang berkompeten tentang SAK-ETAP.

Ketiga, yang dilakukan oleh Arum Puspita Sari (2014) yang berjudul “Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Studi Kasus pada Perusahaan Rokok Trubus Alami)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyusunan dan penyajian laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP), serta kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Langkah – langkah yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi adalah dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan yang di susun oleh Perusahaan Rokok Trubus Alami belum sepenuhnya menerapkan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK

ETAP) dan hal tersebut dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan sumber daya manusia yang dimiliki.

Tabel II.1
Penelitian Sebelumnya

No.	Nama Peneliti, Tahun dan judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Anita Santoso (2013) Analisis Penerapan SAK Etap Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Wanita Serba Usaha Setia Budi Wanita Jawa Timur.	Memiliki persamaan pada penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).	Perbedaannya terletak pada objek penelitian.
2.	Arum Puspita Sari(2014) Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Studi Kasus pada Perusahaan Rokok Trubus Alami).	Memiliki persamaan pada penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).	Perbedaannya terletak pada objek penelitian.
3.	Arri Alfitri (2014) Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umk) Perajin Mebel Desa Gondangsari Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten	Memiliki persamaan pada penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).	Perbedaannya terletak pada Objek Penelitian.

Sumber: *Penulis*, 2016

B. Landasan Teori

1. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Kasmir (2014: 7), Laporan Keuangan adalah Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Sofyan (2011: 205), Laporan Keuangan adalah *output* dan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan.

Jadi kesimpulannya, Laporan Keuangan adalah laporan yang menggambarkan dan menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia (2009: 3), tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Para pemakai laporan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul tadi sangat

berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak saja aspek-aspek kuantitatif, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasakan perlu. Dan informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara objektif.

Beberapa tujuan laporan keuangan dari berbagai sumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Informasi posisi laporan keuangan yang dihasilkan dari kinerja dan aset perusahaan sangat dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan, sebagai bahan evaluasi dan perbandingan untuk melihat dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya.
- 2) Informasi keuangan perusahaan diperlukan juga untuk menilai dan meramalkan apakah perusahaan dimasa sekarang dan masa yang akan datang sehingga akan menghasilkan keuntungan yang sama atau lebih menguntungkan.
- 3) Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi perusahaan selama periode tertentu. Selain untuk menilai kemampuan perusahaan, laporan keuangan juga bertujuan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi

c. Karakteristik Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia (2009: 5-8), laporan keuangan yang berguna bagi pemakai informasi bahwa harus terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu :

1) Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampung dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.

2) Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan kalau dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

3) Agar bermanfaat, informasi juga harus andal (reliable).

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dari seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

4) Dapat Dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (trend) posisi dan kinerja keuangan. Pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

d. Keterbatasan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari proses akuntansi yang memiliki beberapa keterbatasan. Keterbatasan yang dimiliki laporan keuangan ini bertujuan agar dalam membaca laporan keuangan tidak menimbulkan salah tafsir.

Kasmir (2014: 16), empat keterbatasan laporan keuangan adalah :

- 1) Laporan keuangan pada dasarnya merupakan laporan intern report, bukan merupakan laporan final karena laba rugi riil/final hanya dapat ditentukan bila perusahaan dijual atau dilikuidasi. Karena alasan tersebut laporan keuangan perlu disusun untuk periode waktu tertentu.
- 2) Laporan keuangan ditunjukkan dalam jumlah rupiah yang tampaknya pasti. Sebenarnya jumlah rupiah ini dapat saja berbeda bila dipergunakan standar lain karena adanya lebih dari satu standar yang diperkenankan.

- 3) Neraca dan laporan laba rugi mencerminkan transaksi-transaksi keuangan dari waktu ke waktu.
- 4) Laporan keuangan tidak memberikan gambaran yang lengkap mengenai keadaan perusahaan. Laporan keuangan tidak mencerminkan semua faktor yang mempengaruhi kondisi keuangan dan hasil usaha karena tidak semua faktor dapat diukur dalam satuan uang.

e. Jenis Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia (2009: 2), laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

1) Neraca

Neraca atau disebut juga laporan posisi keuangan. Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aset (harta). Kewajiban (utang). dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu.

2) Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang pendapatan, beban, laba rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

3) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas yaitu laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode. Laporan perubahan ekuitas terdiri dari saldo awal pada neraca saldo setelah disesuaikan ditambah laba bersih selama satu periode dikurangi dengan pengambilan prive.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*statement of cash flow*) adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas yang diterima dan dibayar oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

5) Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan ke akhir laporan keuangan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Catatan atas Laporan Keuangan membantu menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan perusahaan.

2. Standar akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

a. Pengertian Standar akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)

Ikatan Akuntan Indonesia (2009: 40) menyatakan entitas tanpa akuntabilitas publik (ETAP) adalah suatu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

SAK ETAP membantu perusahaan kecil menengah dalam menyediakan pelaporan keuangan yang tetap relevan dan andal. SAK ETAP akan khusus digunakan untuk perusahaan tanpa akuntabilitas publik yang signifikan. Perusahaan yang terdaftar dalam bursa efek dan yang memiliki akuntabilitas publik signifikan tetap harus menggunakan PSAK yang umum.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik.

Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

- (a) Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan

(b) Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:

- (a) entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal
- (b) entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi.

Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK ETAP

b. Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP

1) Penyajian Wajar

Laporan keuangan menyajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh

transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, kewajiban, penghasilan dan beban.

2) Kepatuhan Terhadap SAK ETAP

Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK ETAP harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan.

3) Kelangsungan Usaha

Pada saat menyusun laporan keuangan, manajemen entitas yang menggunakan SAK ETAP membuat penilaian atas kemampuan entitas melanjutkan kelangsungan usaha. Entitas mempunyai kelangsungan usaha kecuali jika manajemen bermaksud melikuidasi entitas tersebut atau menghentikan operasi, atau tidak mempunyai alternatif realistis kecuali melakukan hal-hal tersebut. Dalam membuat penilaian kelangsungan usaha, jika manajemen menyadari terdapat ketidakpastian yang material terkait dengan peristiwa atau kondisi yang mengakibatkan keraguan signifikan terhadap kemampuan entitas untuk melanjutkan usaha, maka entitas harus mengungkapkan ketidakpastian tersebut. Ketika entitas tidak menyusun laporan keuangan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, maka fakta

tersebut harus diungkapkan, bersama dengan dasar penyusunan laporan keuangan dan alasan mengapa entitas tidak dianggap mempunyai kelangsungan usaha.

4) Frekuensi Pelaporan

Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan (termasuk informasi komparatif) minimum satu tahun sekali. Ketika akhir periode pelaporan entitas berubah dan laporan keuangan tahunan telah disajikan untuk periode yang lebih panjang atau lebih pendek dari satu tahun, maka entitas mengungkapkan:

- (a) Fakta tersebut
- (b) Alasan penggunaan untuk periode lebih panjang atau lebih pendek
- (c) Fakta bahwa jumlah komparatif untuk laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi dan saldo laba, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang terkait adalah tidak dapat seluruhnya diperbandingkan.

5) Penyajian Yang Konsisten

Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode harus konsisten kecuali jika terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau perubahan penyajian atau pengklasifikasian bertujuan menghasilkan

penyajian lebih baik sesuai kriteria pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi.

6) Informasi Komparatif

Informasi harus diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain oleh SAK ETAP (termasuk informasi dalam laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan). Entitas memasukkan informasi komparatif untuk informasi naratif dan deskriptif jika relevan untuk pemahaman laporan keuangan periode berjalan.

7) Materialitas Dan Agregasi

Pos-pos yang material disajikan terpisah dalam laporan keuangan sedangkan yang tidak material digabungkan dengan jumlah yang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis.

c. Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP) diterapkan untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai setelah 1 Januari 2011. SAK ETAP diterapkan dini, maka entitas harus menerapkan SAK ETAP untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010 Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam SAK ETAP (2009).

Jenis laporan keuangan lengkap:

Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:55), laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan, dan laporan keuangan yang lengkap.

a) Neraca

Neraca merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada akhir periode tersebut.

Neraca minimal mencakup pos-pos berikut:

- (a) kas dan setara kas
- (b) piutang usaha dan piutang lainnya
- (c) persediaan
- (d) properti investasi
- (e) aset tetap
- (f) aset tidak berwujud
- (g) utang usaha dan utang lainnya
- (h) aset dan kewajiban pajak
- (i) kewajiban diestimasi
- (j) ekuitas.

b) Laporan laba rugi

memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali SAK ETAP mensyaratkan lain. SAK ETAP mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak

koreksi atas kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan.

Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:

- (a) Pendapatan;
 - (b) Beban keuangan;
 - (c) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas;
 - (d) Beban pajak;
 - (e) Laba atau rugi neto.
- c) Laporan perubahan ekuitas

Dalam laporan ini menunjukkan:

- (a) Seluruh perubahan dalam ekuitas untuk suatu periode, termasuk didalamnya pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut
- (b) Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik termasuk jumlah investasi, perhitungan deviden

dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama suatu periode.

d) Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas yang menunjukkan secara terpisah perubahan terjadi selama suatu periode dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

e) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

d. Unsur-unsur Laporan Keuangan Menurut SAK ETAP

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP) unsur-unsur laporan keuangan terdiri dari :

a) Aset

Aset adalah sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan darimana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas.

b) Kewajiban

Kewajiban merupakan kewajiban masa kin entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.

Ikatan Akuntan Indonesia (2009:17) karakteristik esensial dari kewajiban (*liability*) adalah bahwa entitas mempunyai kewajiban (*obligation*) masa kini untuk bertindak atau untuk melaksanakan sesuatu dengan cara tertentu. Kewajiban dapat berupa kewajiban hukum dan kewajiban konstruktif. Kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak mengikat atau peraturan perundangan. Kewajiban konstruktif adalah kewajiban yang timbul dari tindakan entitas ketika:

- (a) Oleh praktik baku masa lalu, kebijakan yang telah dipublikasikan atau pernyataan kini yang cukup spesifik, entitas telah memberikan indikasi kepada pihak lain bahwa entitas akan menerima tanggung jawab tertentu; dan
- (b) akibatnya, entitas telah menimbulkan ekspektasi kuat dan sah kepada pihak lain bahwa entitas akan melaksanakan tanggung jawab tersebut.

Penyelesaian kewajiban masa kini biasanya melibatkan pembayaran kas, penyerahan aset lain, pemberian jasa, penggantian kewajiban tersebut dengan kewajiban lain, atau konversi kewajiban menjadi ekuitas. Kewajiban juga dapat dihapuskan dengan cara lain, seperti kreditur membebaskan atau membatalkan haknya.

c) Pendapatan

SAK ETAP (2009:22) Pendapatan adalah penghasilan yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa dan mengacu pada beberapa istilah seperti penjualan, imbalan, bunga, dividen, royalti dan sewa.

d) Beban

SAK ETAP (2009:20) Beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode pelaporan dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset, atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak terkait dengan distribusi kepada penanam modal.

SAK ETAP (2009:23) beban mencakup kerugian dan beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa.

(a) Beban yang timbul dalam pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa meliputi, misalnya, beban pokok penjualan, upah, dan penyusutan. Beban tersebut biasanya

berbentuk arus keluar atau berkurangnya aset seperti kas dan setara kas, persediaan, dan aset tetap.

- (b) Kerugian mencerminkan pos lain yang memenuhi definisi beban yang mungkin, atau mungkin tidak, timbul dari pelaksanaan aktivitas entitas yang biasa. Ketika kerugian diakui dalam laporan laba rugi, biasanya disajikan secara terpisah karena pengetahuan mengenai pos tersebut berguna untuk tujuan pengambilan keputusan ekonomi.

e) Ekuitas

SAK ETAP (2009:19) Ekuitas adalah hak sisa pada set suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya. Ekuitas meliputi investasi pemilik entitas, ditambah dengan hasil atas investasi yang diperoleh melalui operasi yang menguntungkan dan hasil yang ditahan kembali untuk digunakan dalam operasi entitas tersebut, dikurangi dengan penurunan atas investasi pemilik sebagai akibat dari operasi yang tidak menguntungkan dan alokasi kepada pemilik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Sugiyono (2009: 53-55) jenis penelitian dilihat dari tingkat eksplentasi:

1) Penelitian Deskriptif

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

2) Penelitian komperatif

Penelitian Komparatif adalah penelitian yang bersifat membandingkan, yang variabelnya sama dengan penelitian variabel mandiri tetapi lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda.

3) Penelitian Asosiasif

Penelitian Asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif karena meneliti Penyajian Laporan Keuangan Sesuai pada penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di laksanakan pada PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang yang beralamat JL. Letnan Murod No.14 RT.03 RW.01 Kelurahan 20 Ilir D-IV Kecamatan Ilir timur 1 Palembang Sumsel 30128. Email: ary_succes99@yahoo.com . Telp. 081271338796.

C. Operasionalisasi Variabel

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Laporan Keuangan Berdasarkan Standar akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)	Laporan keuangan yang disajikan dengan wajar posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas suatu entitas. Penyajian wajar mensyaratkan penyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, kewajiban, penghasilan dan beban.	- Neraca - Laporan Laba Rugi - Laporan Perubahan Ekuitas - Laporan Arus Kas - Catatan Atas Laporan Keuangan

Sumber: *Pemulis*, 2016

D. Data yang Diperlukan

Nur & Bambang (2009: 146-147) data penelitian pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi:

1) Data Primer

Data Primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara)

2) Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh orang lain).

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa data laporan neraca dan laporan rugi/laba.

E. Metode Pengumpulan data

Sugiyono (2009: 402-425) dilihat dari segi cara atau tehnik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1) Interview (wawancara)

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

2) Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan kepada responden untuk menjawabnya.

3) Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti

4) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu berupa laporan neraca dan laporan rugi/laba di PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang.

F. Analisis dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Sugiyono (2009: 13-14), Analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu :

a) Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

b) Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kuantitatif yang diangkakan.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

2) Teknik Analisis

Menganalisa data yang diperoleh dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah metode analisis data deskriptif yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) tentang penyajian laporan keuangan pada perusahaan untuk kemudian dibandingkan dengan teori

yang ada sehingga mampu memberikan informasi dan kesimpulan yang lebih luas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

a. Sejarah Singkat

PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang adalah salah satu perusahaan developer yang ada di Palembang yang bergerak dibidang property. Pendiri dari perusahaan ini adalah Ary Andrian S.TP.,SE.,MM. Kini beliau memiliki 6 proyek perumahan yang dalam masa pembangunan, sebelum menjadi PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang, awal mulanya merupakan suatu badan usaha yang berbentuk komanditer yakni CV. Brilliant Bersaudara yang akta pendiriannya pada tahun 2011, nama-nama pengurus tidak mengalami perubahan, berikut ini nama-nama proyek beserta lokasi dan jumlah unit yang telah didirikan dari tahun 2011, diantaranya lain :

1) Arizona Residence

Lokasi : Jalan Letnan Murod Km5 (talang ratu ujung).
kelurahan 20 Ilir, kecamatan ilir timur 1, kota
Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

Bangunan : 8 unit ruko tipe (102).

2) Pakjo Residence

Lokasi : Jalan Irigasi, kelurahan Srijaya, kecamatan Alang-alang lebar, kota Palembang, provinsi Sumatera Selatan. Di proyek ini ada 20 unit yg masi dalam pembangunan.

Bangunan : 12 unit ruko tipe (102) dan 8 unit rumah tipe (45).

3) Soak Simpur Residence

Lokasi : Di Jalan Soak Simpur, kelurahan Sukajaya, kecamatan Sukarame, kota Palembang, provinsi Sumatera Selatan.

Bangunan : Di proyek ini ada 19 unit yang diantara lain 6 unit ruko tipe (102) dan 13 unit rumah tipe (48).

4) Mandi Api Residence

Lokasi : Jalan Mandi Api, kelurahan Srijaya, kecamatan Alang-alang lebar, kota Palembang, provinsi Sumatera Selatan.

Bangunan : Di proyek ini ada 45 unit yang masi dalam pembangunan diantara lain 45 unit rumah tipe (48).

5) Demang Raya Residence

Lokasi : Jalan Demang Lebar Daun, kelurahan Srijaya, kecamatan Alang-alang lebar, kota Palembang, provinsi Sumatera selatan.

Bangunan : Di proyek ini ada 8 unit town house tipe (110).

6) Taman Arizona

Lokasi : Jalan Gotong royong Kelurahan Talang jambe,
kecamatan Sukarami kota Madya Palembang.

Bangunan : Di Proyek ini ada 54 unit bangunan tipe
 $36\text{m}^2(96\text{m}^2)$

7) Taman Arizona 2

Lokasi : Jalan Mataram 1 Kelurahan Talang jambe,
kecamatan Sukarami kota Madya Palembang.

Bangunan : Di Proyek ini ada 75 unit bangunan tipe
 $36\text{m}^2(96\text{m}^2)$

8) Taman Arizona 3

Lokasi : Jalan Mataram 1 Kelurahan Talang jambe,
kecamatan Sukarami kota Madya Palembang.

Bangunan : Di Proyek ini ada 30 unit bangunan tipe 36m^2
(96m^2)

b. Visi dan Misi Perusahaan

1) Visi

Mewujudkan perumahan sebagai hunian yang aman,
nyaman, asri, dan harmoni bagi masyarakat.

2) Misi

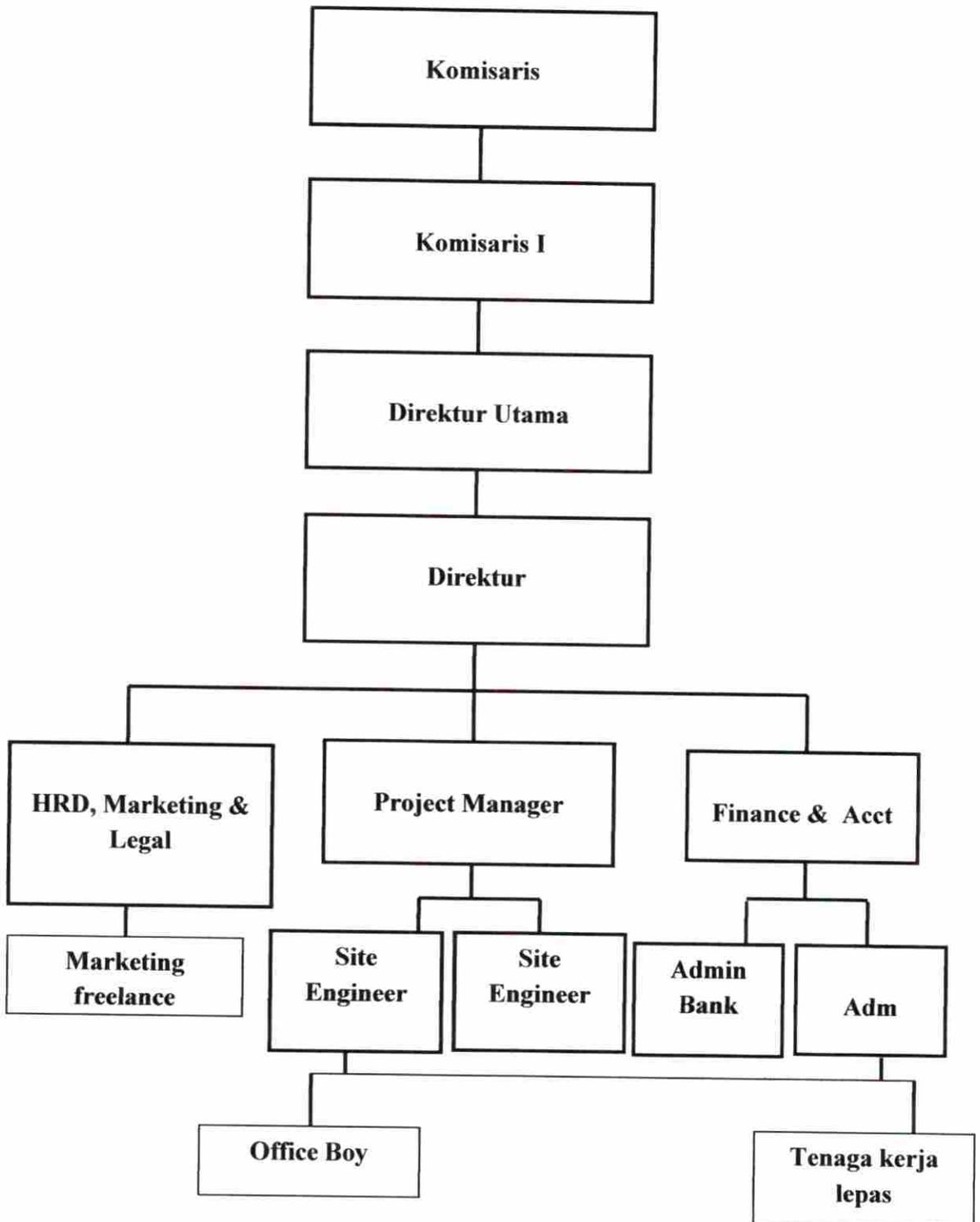
Menjadi mitra usaha yang terpercaya bagi seluruh *stake holder* (Pelanggan, Karyawan, *Supplier*, Pemegang saham, Pemerintah, dan Masyarakat). PT. Berlian Bersaudara Propertindo. Akan mampu menjadi mitra terpercaya dengan adanya kemampuan untuk :

- a. Menjunjung tinggi kualitas pelayanan terhadap Pelanggan dan Karyawan.
- b. Membangun rumah yang mengesankan, di lokasi strategis, sesuai dengan kaidah pembangunan, sesuai dengan ketentuan pemerintah serta sesuai dengan harapan masyarakat.
- c. Berpartisipasi dalam usaha untuk kesejahteraan masyarakat.

c. Struktur Organisasi Perusahaan

Setiap perusahaan memiliki struktur organisai, karena dengan demikian tugas dan wewenang dari masing-masing fungsi menjadi jelas. Demikian juga dengan PT. Berlian Bersaudara Propertindo memiliki struktur organisasi dengan susunan tugas serta wewenang yang berbeda.

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT. Berlian Bersaudara Propertindo



Berdasarkan struktur organisasi diatas, maka dapat diuraikan secara rinci pembagian tugas dalam keorganisasian PT. Berlian Bersaudara Propertindo adalah sebagai berikut :

1) Komisaris

Komisaris adalah Organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.

- a) Mengawasi jalannya perusahaan secara berkala, serta mempunyai kewajiban untuk mengevaluasi tentang hasil yang diperoleh perusahaan.
- b) Menentukan siapa yang menjadi Direktur.
- c) Menyetujui planning yang akan di ajukan oleh Direktur.
- d) Memberikan masukan-masukan yang berguna bagi perusahaan.

2) Direktur Utama

Direktur utama adalah pimpinan yang berwenang atas segala kejadian yang ada dalam perusahaan.

- a) Mengkordinir semua bagian yang berada dibawah tanggung jawab nya.
- b) Memimpin pengarahan/instruksi (rapat) tiap minggu
- c) Memeriksa dan mengetahui penggunaan kas masuk perusahaan
- d) Penyediaan uang kas untuk keperluan kantor
- e) Melakukan pembinaan atas kinerja karyawan
- f) Membuat master planning pencapaian target jumlah konsumen

- g) Berhak memberi teguran dan surat peringatan kepada karyawan yang tidak menjalankan tugas sesuai dengan standar kinerja
- h) Melakukan kegiatan pemasaran untuk mencapai target konsumen yang telah ditentukan
- i) Menjalin hubungan baik dengan konsumen
- j) Memberi keputusan atas segala ajuan-ajuan yang diberi oleh bawahan
- k) Mengendalikan kegiatan pengelolaan keuangan, personalia, dan administrasi

3) Manager Operasional

Kepala operasional adalah staff karyawan yang bertanggung jawab atas kelancaran pembangunan yang berada di proyek. Menyiapkan, melaksanakan, mengendalikan, dan melaporkan kegiatan yang berhubungan dengan operasional

- a) Bertanggung jawab atas kelancaran jalannya proses pembangunan yang ada di proyek
- b) Menghitung upah yang akan dibayar atas jadwal-jadwal jam kerja tenaga kerja yang ada di lapangan
- c) Menyusun jadwal mingguan dan mendiskusikannya kepada setiap tenaga kerja yang ada di lapangan
- d) Menghitung dan merekap angket pembangunan untuk selanjutnya dilaporkan kepada direktur utama

- e) Membantu tugas bagian administrasi dalam menjalankan operasional kantor setiap hari
- f) Melakukan kegiatan pemasaran untuk mencapai target konsumen
- g) Membuat master planning atas kinerja tenaga kerja yang ada di lapangan
- h) Berhak memberi teguran dan peringatan kepada tenaga kerja lapangan yang tidak menjalankan tugas sesuai standar kinerja, dan selanjutnya melaporkannya kepada direktur utama

4) Arsitek

Arsitek adalah staff karyawan yang mengatur, mendesain bentuk-bentuk rumah dan bertanggung jawab mengawasi jalannya pembangunan yang ada di proyek.

- a) Menata letak bangunan-bangunan yang memiliki keterikatan fungsi dalam sebuah site dan mendesain site tersebut
- b) Mengolah tata ruang sebuah bangunan
- c) Menentukan konsep desain interior sebuah bangunan (termasuk perletakan furniturnya, dll).
- d) Menghitung biaya konstruksi sebuah bangunan
- e) Mendesain dan merancang bentuk-bentuk perumahan yang akan dibangun
- f) Membuat perkiraan material yang akan digunakan untuk pembangunan
- g) Bertanggung jawab atas proses pembangunan yang ada di proyek

- h) Mengkordir tenaga kerja di lapangan
- i) Menghitung dan merekap angket pembangunan untuk selanjutnya dilaporkan kepada direktur utama
- j) Berkordinasi kepada pihak manager oprasional dan manager marketing
- k) Membuat master planing atas kinerja tenaga kerja yang ada dilapangan dengan berkordinasi dengan pihak manger operasional
- l) Menyusun jam tenaga kerja yang ada dilapangan

5) Manager Marketing

Manager marketing bertugas, mengatur dan menghandle semua penjualan. Bertanggung jawab terhadap direktur utama

- a) Menetapkan tujuan dan sasaran jalannya operasional perusahaan dan strategi penjualan kepada konsumen
- b) Membuat analisa terhadap pangsa pasar dan menentukan strategi penjualan terhadap konsumen atau pelanggan
- c) Menganalisis laporan yang dibuat oleh bawahannya
- d) Mengoptimalkan kerja staf dan administrasi dibawah wewenangnya untuk mencapai tujuan perusahaan
- e) Memberikan pelayanan yang prima kepada setiap konsumen atau pelanggan.
- f) Manajer pemasaran bertanggung-jawab terhadap perolehan hasil penjualan dan penggunaan dana promosi

g) Manajer pemasaran membina bagian pemasaran dan membimbing seluruh karyawan dibagian pemasaran

6) Head Marketing

Head marketing adalah kepala bagian pemasaran yang bertanggung jawab pada bawahan (marketing, marketing freelance).

- a) Mencapai target yang telah ditetapkan oleh Perusahaan
- b) Memantau perkembangan pasar, kompetitor dan menganalisisnya
- c) Membantu tugas yang diberikan Bussines Development Manager
- d) Membuat strategi marketing dalam mencapai target, presentasi product
- e) Memberikan support dalam hal product untuk kepentingan sales/ product support
- f) Menyusun perencanaan program kerja untuk jangka pendek dan jangka panjang dalam menunjang terlaksananya tujuan pemasaran
- g) Merencanakan dan menganggarkan biaya pemasaran / marketing seefisien mungkin dengan koordinasi bersama atasan
- h) Melakukan perencanaan prosedur kerja yang efektif di Bagian Marketing sehingga dapat mendukung perkembangan perusahaan
- i) Melakukan perencanaan pengembangan dan alokasi sumber daya manusia di bagiannya, dengan melakukan koordinasi bersama Bagian lain yang terkait sehingga tercipta efisiensi sumber daya
- j) Bertanggung jawab terhadap kelancaran dan terlaksananya tujuan pemasaran sesuai strategi dan sasaran pemasaran yang ditetapkan

- k) Bertanggung jawab atas segala kegiatan dan permasalahan yang terjadi dalam intern Bagian Marketing

7) Administrasi

Administrasi staff karyawan yang bertanggung jawab kepada marketing dan administrasi bank atas pelaksanaan berbagai kegiatan dan pelayanan.

- a) Mengagendakan Surat Masuk dan Surat Keluar.
- b) Mengarsip Surat Masuk dan Surat Keluar.
- c) Membantu pengelolaan Kas Kecil
- d) Memonitor kebutuhan-kebutuhan Rumah Tangga dan ATK
- e) Melaksanakan aktifitas penyiapan ruang kerja dan peralatan kantor untuk seluruh pegawai, untuk memastikan ketersediaan ruangan kerja dan peralatan kantor bagi setiap pekerja sesuai dengan jenis pekerjaan dan jabatan
- f) Melaksanakan kegiatan surat-menyurat, dokumentasi dan pengarsipan, untuk memastikan dukungan administrasi bagi kelancaran kegiatan seluruh karyawan
- g) Membuat rencana dan mengevaluasi kerja harian dan bulanan untuk memastikan tercapainya kualitas target kerja yang dipersyaratkan dan sebagai bahan informasi kepada atasan
- h) membuat perkiraan biaya tahunan yang berkaitan dengan kegiatan office administration, sebagai rekomendasi pembuatan anggaran departemen

- i) Melaksanakan akan adanya kebutuhan dan pengadaan alat tulis kantor, peralatan kantor, peralatan kebersihan dan keamanan kantor serta layanan photocopy dan penjilidan
- j) Mengawasi pelaksanaan kebersihan dan kenyamanan ruang kantor dan keamanan kantor

8) Administrasi Bank

Administrasi bank staff karyawan yang bertugas mengurus data-data konsumen yang kemudian akan di ajukan ke bank.

- a) Mengurus data-data konsumen
- b) Membantu bagian administrasi umum dalam mengelola data konsumen
- c) Membantu bagian administrasi umum dalam pengelolaan uang kas kecil
- d) Mengawasi pelaksanaan kebersihan dan kenyamanan ruang kantor dan keamanan kantor.
- e) Mengawasi pelaksanaan kebersihan dan kenyamanan ruang kantor dan keamanan kantor.
- f) Melaksanakan aktifitas penyiapan ruang kerja dan peralatan kantor untuk seluruh pegawai, untuk memastikan ketersediaan ruangan kerja dan peralatan kantor bagi setiap pekerja sesuai dengan jenis pekerjaan dan jabatan.
- g) Suporting dalam kegiatan audit

- h) Memelihara dokumen dan sistem data di tempat kerja yang berhubungan dengan data konsumen
- i) Mengerjakan rekapitulasi buku pinjaman laporan bulanan

9) Marketing freelance

Marketing freelance adalah bukan staff karyawan tetap , tetapi turut andil dalam pemasaran perumahan yang ada di CV.Brilliant Bersaudara , untuk sistem penerimaan gaji didapat dr komisi penjualan.

- a) Membantu penjualan (perumahan) untuk mencapai target yang telah ditentukan
- b) Berkordinasi dengan head marketing dan manager marketing
- c) Memberikan support dalam hal product untuk kepentingan sales/ product support
- d) Membantu tugas yang diberikan Bussines Development Manager

10) Office Boy

- a) Membersihkan dan merapikan meja, kursi, komputer dan perlengkapan lainnya
- b) Menyediakan minuman untuk karyawan maupun tamu
- c) Mengirim/mengambil dokumen antar Divisi/Bagian
- d) Melayani permintaan fotokopi/faksimili

2. Laporan Keuangan Perusahaan

Penelitian ini pada dasarnya untuk mengetahui bagaimana penyajian laporan keuangan pada PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang apakah sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Berikut adalah laporan keuangan yang disajikan pada PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang :

a. Neraca PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang

Ikatan Akuntan Indonesia (2009:19), menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu sampai akhir periode penyusunan laporan.

Neraca menampilkan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu akhir periode pelaporan. Neraca dapat dikatakan seimbang apabila harta perusahaan atau aset jumlahnya sama dengan jumlah utang ditambah modal ($\text{harta} = \text{utang} + \text{modal}$).

Berikut laporan neraca yang dibuat oleh PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang sebagai berikut :

Tabel IV.1
PT. Berlian bersaudara Propertindo Palembang
Laporan Neraca
Tahun 2015

Kode Akun	Nama Akun	Jumlah	Total
1-11001	Kas	5.653.853	
1-13001	Piutang Usaha	118.000.000	
1-13002	Piutang Giro	-	
1-13003	Piutang KPR	2.912.000.000	
1-13004	Piutang Uang Muka	330.000.000	
1-13005	Piutang Dana ditahan	-	
1-13006	Piutang Karyawan	-	
1-13007	Piutang Direksi	21.551.147	
Jumlah Aktiva Lancar			3.387.205.000
1-15001	Gedung	400.000.000	
1-15002	Kendaraan	150.000.000	
Jumlah Aktiva Tetap			550.000.000
TOTAL AKTIVA			3.937.205.000
2-211001	Hutang Usaha	500.000.000	
2-11002	Hutang Pajak	-	
2-11003	Hutang Lain-lain	75.000.000	
Jumlah Kewajiban			575.000.000
3-11001	Modal Saham	312.500.000	
3-11002	Laba Ditahan	3.049.705.000	
Jumlah Ekuitas			3.362.205.000
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS			3.937.205.000

Sumber: PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang, 2016

Dilihat dari tabel IV.1 neraca yang dibuat oleh PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang pada tahun 2015, laporan neraca perusahaan telah benar atau tidak adanya kesalahan dalam penyajian laporan keuangan. Hal tersebut dapat dilihat adanya total aktiva sama dengan jumlah utang ditambah modal atau total kewajiban dan ekuitas.

b. Laba Rugi PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang

Kasmir (2014:45), laporan laba rugi memberikan informasi tentang hasil-hasil usaha yang diperoleh perusahaan. Laba rugi juga berisi jumlah pendapatan yang diperoleh dan jumlah biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain, laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang diperoleh dan biaya-biaya yang dikeluarkan dan laba rugi dalam suatu periode tertentu.

Berikut adalah laporan laba rugi PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang untuk tahun 2015 :

Tabel IV.2
PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang
Laporan Laba Rugi
Tahun 2015

Kode Akun	Nama Akun	Jumlah	Total
4-11001	Penjualan Rumah Type 36	3.480.000.000	
4-90004	Pendapatan Lainnya	-	
TOTAL PENDAPATAN			3.480.000.000
5-11002	Biaya Pemakaian Materai	79.170.000	
5-11006	Biaya Perijinan	11.000.000	
5-11007	Biaya Notaris/AJB	2.000.000	
5-11008	Biaya Sertifikat/ Pemecahan	35.000.000	
5-11009	Biaya Pengikat Hak	-	
5-11010	Biaya PBB / BPHTB	25.000.000	
5-11011	Biaya IMB	25.000.000	
5-21001	Biaya Cek Plot	1.5000.000	
5-21004	Biaya Timbun Tanah	80.000.000	
TOTAL HPP			258.670.000
6-11001	Gaji Karyawan	20.800.00	
6-11007	Biaya Brosur	1.000.000	
6-11011	BTKTL (Upah Tukang Tetap Lepas)	15.080.000	
6-21001	Biaya Telepon	-	
6-71004	Biaya Listrik	80.210.000	
6-71004	Biaya Lain-lain	5.750.000	
6-71010	Biaya Entertainment	2.315.000	
6-71011	Biaya Keamanan	2.900.000	
6-71012	Biaya Sumbangan Lainnya	-	
6-71013	Biaya Saluran Irigasi dan Jembatan	43.570.000	
TOTAL BIAYA OPERASIONAL			171.625.000
LABA BERSIH			3.049.705.000

Sumber: PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang, 2016

Dilihat pada tabel IV.2 Selama tahun 2015 PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang membukukan laba bersih senilai Rp. 3.049.705.000. laporan laba rugi perusahaan telah benar atau tidak adanya kesalahan dalam

penyajian laporan keuangan. Hal tersebut dapat dilihat adanya akun-akun pada pendapatan yang diperoleh dan jumlah biaya yang dikeluarkan telah dicantumkan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

”Analisis Penyajian Laporan Keuangan Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAKETAP) Pada PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang”.

Pembahasan hasil penelitian ini di fokuskan pada kegiatan PT. Propertindo Bersaudara Palembang dalam melakukan penyajian laporan keuangan. Perusahaan hanya memiliki 2 laporan keuangan yaitu laporan neraca dan laporan laba rugi, sedangkan dalam laporan keuangan seharusnya terdapat 5 komponen yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Selain itu terdapat kesalahan dalam pencatatan laporan neraca, dimana kesalahan itu terletak pada akun aktiva tetap, dimana nilai aktiva tetap tidak ditampilkan, kemudian pada akun kewajiban, perusahaan tidak menampilkan nilai kewajiban tersebut, dan perusahaan belum mengakui atau menampilkan nilai laba bersih untuk tahun berjalan. Padahal setelah ditelusuri lagi dengan melakukan wawancara kepada salah satu pihak perusahaan adanya akun aktiva tetap, yaitu gedung dan kendaraan. Kemudian pada akun kewajiban, yaitu Hutang Usaha dan Hutang lain-lain, dan perusahaan belum mengakui atau menampilkan nilai laba bersih untuk tahun berjalan.

Hal tersebut dikarenakan sumber daya yang dimiliki PT. Berlian Bersaudara Propertinod Palembang kurang memiliki pengetahuan yang lebih tentang laporan keuangan yang sesuai standar, terbatasnya sumber daya yang memahani akuntansi untuk menyusun laporan keuangan, dan kurangnya kesadaran pihak perusahaan akan pentingnya laporan keuangan yang lengkap dan sesuai standar.

Berikut laporan neraca yang dibuat oleh PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang sebagai berikut :

Tabel IV.3
PT. Berlian bersaudara Propertindo Palembang
Neraca Sebelum Penyesuaian
Tahun 2015

Keterangan	Tahun 2015
Aktiva Lancar	3.387.205.000
Aktiva Tetap	-
TOTAL AKTIVA	3.387.205.000
Jumlah Kewajiban	-
Jumlah Ekuitas	312.500.000
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	312.500.000

Sumber: PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang

Dilihat dari neraca yang dibuat oleh PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang pada tahun 2015 adanya kesalahan dalam pencatatan laporan neraca. Dapat terlihat pada akun aktiva tetap, dimana nilai aktiva tetap tidak ditampilkan, padahal dalam pencatatan transaksi perusahaan adanya akun aktiva tetap, yaitu gedung senilai Rp 400.000.000 dan kendaraan senilai Rp 150.000.000.

Kemudian pada akun kewajiban, perusahaan tidak menampilkan nilai kewajiban tersebut. Padahal setelah ditelusuri adanya transaksi akun

kewajiban, yaitu Hutang Usaha senilai Rp 500.000.000 dan Hutang lain-lain senilai Rp 75.000.000.

Kemudian perusahaan belum mengakui atau menampilkan nilai laba bersih untuk tahun berjalan sebesar Rp 3.049.705.000.

Hal-hal itulah yang membuat laporan neraca perusahaan tidak *balance*, dan penulis mencoba membuat ulang laporan neraca yang telah disesuaikan berdasarkan informasi dari hasil wawancara kepada salah satu pihak perusahaan yang telah dijelaskan di atas sebagai berikut :

Tabel IV.4
PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang
Neraca Sesudah Penyesuaian
Tahun 2015

Dalam Rupiah

Kode Akun	Nama Akun	Jumlah	Total
1-11001	Kas	5.653.853	
1-13001	Piutang Usaha	118.000.000	
1-13002	Piutang Giro	-	
1-13003	Piutang KPR	2.912.000.000	
1-13004	Piutang Uang Muka	330.000.000	
1-13005	Piutang Dana ditahan	-	
1-13006	Piutang Karyawan	-	
1-13007	Piutang Direksi	21.551.147	
Jumlah Aktiva Lancar			3.387.205.000
1-15001	Gedung	400.000.000	
1-15002	Kendaraan	150.000.000	
Jumlah Aktiva Tetap			550.000.000
TOTAL AKTIVA			3.937.205.000
2-211001	Hutang Usaha	500.000.000	
2-11002	Hutang Pajak	-	
2-11003	Hutang Lain-lain	75.000.000	
Jumlah Kewajiban			575.000.000
3-11001	Modal Saham	312.500.000	
3-11002	Laba Ditahan	3.049.705.000	
Jumlah Ekuitas			3.362.205.000
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS			3.937.205.000

Sumber: PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang

Dilihat dari tabel IV.4 bahwa laporan neraca yang disesuaikan telah benar atau *balance*. Hal tersebut karena akun aktiva tetap telah tercantum dilaporan neraca yang disesuaikan sehingga total aktiva berubah menjadi senilai Rp 3.937.205.000. Kemudian telah dicantumkan juga akun hutang usaha senilai Rp 500.000.000 dan akun hutang lain-lain senilai Rp 75.000.000. selanjutnya di bagian ekuitas ditambahkan akun laba ditahan didapat dari laba bersih senilai Rp 3.049.705.000. Hal tersebut membuat total kewajiban dan ekuitas berubah nilainya menjadi Rp 3.937.205.000.

Kemudian PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang tidak menampilkan 3 jenis laporan keuangan, adapun 3 laporan keuangan tersebut yaitu:

1. Laporan Perubahan Ekuitas

Ikatan Akuntan Indonesia (2009: 26), laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan dividen dan distribusi lain ke, pemilik ekuitas selama periode tersebut.

Berikut ini adalah penyajian laporan perubahan ekuitas untuk PT.

Berlian Bersaudara Propertindo Palembang untuk tahun 2015 :

Tabel IV.5
PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang
Laporan Perubahan Ekuitas
Per Desember 2015

Dalam Rupiah

Keterangan		
Modal Awal		312.500.000
Penambahan :		
Penjualan Rumah	3.480.000.000	
Pendapatan Lainnya	-	
Jumlah Pendapatan		3.480.000.000
Biaya Pemakaian materai	79.170.000	
Biaya Perijinan	11.000.000	
Biaya Notaris/AJB	2.000.000	
Biaya sertifikat/Pemecahan	35.000.000	
Biaya Pengikatan Hak	-	
Biaya PBB/BPHTB	25.000.000	
Biaya IMB	25.000.000	
Biaya Cek Plot	1.500.000	
Biaya Timbun Tanah	80.000.000	
Jumlah HPP		258.670.000
Gaji Karyawan	20.800.000	
Biaya Brosur	1.000.000	
BTKTL (Upah Tukang Tetap Lepas)	15.080.000	
Biaya Telepon	-	
Biaya Listrik	80.210.000	
Biaya Lain-lain	5.750.000	
Biaya Entertainment	2.315.000	
Biaya Keamanan	2.900.000	
Biaya Sumbangan Lainnya	-	
Biaya Saluran Irigasi dan jembatan	43.570.000	
Jumlah Biaya Operasional		171.625.000
Saldo Laba Bersih		3.049.705.000
Total Penambahan		3.362.205.000
Pengurangan :		
Prive		-
Total Pengurangan		-
Modal Akhir		3.362.205.000

Sumber: Data diolah, 2016

Berdasarkan tabel IV.5 laporan perubahan ekuitas PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang modal akhir tahun 2015 senilai Rp 3.362.205.000. hal tersebut dikarenakan pada modal awal tahun 2015 senilai Rp 312.500.000 ditambah dengan laba bersih yang didapat pada tahun 2015 yaitu senilai Rp 3.049.705.000.

Laporan perubahan ekuitas melaporkan perubahan ekuitas pemilik selama jangka waktu tertentu. Laporan ini harus disiapkan setelah laporan laba rugi, karena laba bersih atau rugi bersih periode berjalan harus dilaporkan pada laporan ini. Laporan perubahan ekuitas harus dibuat sebelum neraca karena jumlah ekuitas pada akhir periode harus dilaporkan pada neraca. Laporan perubahan ekuitas minimal dibuat satu tahun sekali.

Laporan perubahan ekuitas adalah salah satu laporan yang diharuskan tercantum dan dibuat secara berkala menurut SAK ETAP, namun PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang tidak membuat laporan perubahan ekuitas.

2. Laporan Arus Kas

Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:28) Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Berikut ini adalah penyajian laporan arus kas PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang untuk tahun 2015 :

Tabel IV.6
PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang
Laporan Arus Kas
Tahun 2015

Dalam Rupiah

Keterangan	
Laba Bersih	3.049.705.000
Total Biaya & Beban	(171.625.000)
Kenaikan Utang Usaha	263.670.670
Penurunan Persediaan	234.223.183
Kenaikan Piutang Usaha	(83.115.000)
Total Arus Kas Dari Kegiatan Operasi	3.292.858.853
Pembelian Aktiva Tetap	(550.000.000)
Penjualan Aset Tetap	-
Total Arus Kas Dari Kegiatan Investasi	(550.000.000)
Penambahan Modal	312.500.000
Laba Ditahan	(3.049.705.000)
Total Arus Kas Dari Kegiatan Pendanaan	(2.737.205.000)
Saldo Akhir Kas	5.653.853

Sumber: Data diolah, 2016

Dilihat dari tabel IV.6 bahwa laporan arus kas PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang, saldo akhir kas PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang yaitu senilai Rp 5.653.853. hal tersebut karena kas masuk dari kegiatan operasi senilai Rp 3.292.858.853, kemudian kas keluar dari kegiatan investasi sebesar Rp 550.000.000 dan kas keluar dari kegiatan pendanaan sebesar Rp 2.737.205.000. Sehingga total kas perusahaan tahun 2015 senilai Rp 5.653.853.

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyediakan informasi yang relevan mengenai pembayaran dan penerimaan kas perusahaan

selama satu periode. Pembuatan laporan keuangan arus kas disarankan minimal satu bulan sekali, hal ini dikarenakan agar perusahaan dapat mengamati arus yang terjadi dan dapat memprediksi perkembangan perusahaan.

Laporan arus kas melaporkan pengaruh kas dari operasi sebuah perusahaan selama satu periode, transaksi – transaksi investasi, transaksi pembiayaan, dan kenaikan atau penurunan bersih kas selama satu periode. PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang tidak melaporkan laporan arus kas seperti apa yang ditetapkan dalam SAK ETAP.

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Ikatan Akuntansi Indonesia (2009:34), Catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan yang terakhir adalah Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang juga tidak membuat CALK dalam laporan keuangannya. Jika perusahaan membuat CALK, maka unsur – unsur yang terdapat di dalamnya antara lain :

1) Gambaran Umum

PT. Berlian Bersaudara Propertindo adalah salah satu perusahaan developer yang ada di Palembang yang bergerak dibidang property. Perusahaan beralamat di JL. Let. Murod No.14 Kec. Ilir timur 1 Palembang.

2) Kebijakan Akuntansi

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP dan disusun menggunakan *accrual basis* kecuali pada laporan arus kas. Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikeluarkan dalam aktivitas operasi dan pendanaan. Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah rupiah.

b. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Kas di tangan digunakan untuk memenuhi biaya operasional sehari – hari, seperti pembelian bahan baku, biaya pengiriman, dan biaya operasional lainnya.

c. Piutang Usaha

Perusahaan pada dasarnya mengadakan penyisihan untuk kemungkinan adanya piutang yang tidak dapat tertagih berdasarkan

persentase atas saldo piutang pada tanggal neraca. Penghapusan piutang dengan menggunakan metode cadangan dan dibebankan sebagai beban operasional.

d. Aset Tetap

Nilai aset tetap diakui sebesar harga perolehan yang dikurangi dengan nilai akumulasi penyusutan, kecuali tanah yang tidak bisa disusutkan. Harga perolehan merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan aset tetap. Akumulasi penyusutan merupakan jumlah dari beban penyusutan tiap tahunnya. Penyusutan dihitung berdasarkan masa manfaat dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus.

e. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebagai pendapatan pada sataan dilakukan penyerahan / pengiriman barang kepada konsumen, sedangkan beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*) pada periode yang bersangkutan.

f. Hutang Usaha

Pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang dilakukan secara kredit diakui sebagai hutang usaha. Pelunasan hutang tersebut sesuai dengan perjanjian antara perusahaan dengan *supplier* yang bersangkutan.

g. Ekuitas

Ekuitas merupakan modal yang digunakan oleh pemilik untuk membangun perusahaan. Pembangunan PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang modalnya berasal dari milik pribadi pemilik.

3) Kas

Akun ini terdiri dari :

Total Arus Kas Dari Kegiatan Operasi	3.292.858.853
Total arus kas dari kegiatan investasi	(550.000.000)
Total arus kas dari kegiatan pendanaan	<u>(2.737.205.000)</u>
Saldo akhir kas	5.653.853

4) Piutang

Akun ini terdiri dari :

Piutang usaha	118.000.000
Piutang giro	-
Piutang KPR	2.912.000.000
Piutang Uang Muka	330.000.000
Piutang dana ditahan	-
Piutang karyawan	-
Piutang direksi	<u>21.551.147</u>
Total Piutang	3.381.551.147

5) Aktiva Tetap

Gedung	400.000.000
Kendaraan	<u>150.000.000</u>
Total Aktiva Tetap	550.000.000

6) Hutang

Hutang usaha	500.000.000
Hutang Pajak	-
Hutang lain-lain	<u>75.000.000</u>
Total Hutang	575.000.000

7) Pendapatan

Pendapatan Rumah type 36	3.480.000.000
Pendapatan Lainnya	<u>-</u>
Total Pendapatan	3.480.000.000

8) Harga pokok penjualan

Biaya Pemakaian Materai	79.170.000
Biaya Perijinan	11.000.000
Biaya Notaris/AJB	2.000.000
Biaya Sertifikat/ Pemecahan	35.000.000
Biaya Pengikat Hak	-
Biaya PBB / BPHTB	25.000.000
Biaya IMB	25.000.000
KendaraanBiaya Cek Plot	1.500.000

Biaya Timbun Tanah	<u>80.000.000</u>
Total HPP	258.670.000

9) Biaya Operasional

Gaji Karyawan	20.800.000
Biaya Brosur	1.000.000
BTKTL (Upah Tukang Tetap Lepas)	15.080.000
Biaya Telepon	-
Biaya Listrik	80.210.000
Biaya Lain-lain	5.750.000
Biaya Entertainment	2.315.000
Biaya Keamanan	2.900.000
Biaya Sumbangan Lainnya	-
Biaya Saluran Irigasi dan Jembatan	<u>43.570.000</u>
Total Biaya Operasional	171.625.000

Catatan atas laporan keuangan berisi informasi tambahan yang disajikan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos – pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Namun PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang tidak membuat catatan atas laporan keuangan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian pada BAB IV yang telah dilakukan tentang penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penyajian laporan keuangan PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang belum sepenuhnya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
2. Laporan keuangan PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang hanya menyajikan laporan neraca, laporan laba rugi.
3. Dari semua siklus akuntansi (transaksi sampai dengan neraca saldo setelah penutupan), PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang hanya menerapkan sebagian, yaitu dari transaksi hingga pembuatan neraca dan laporan laba rugi.
4. Kendala dari PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang dalam menerapkan SAK ETAP dalam proses penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut :
 - 1) Sumber daya yang dimiliki PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang kurang memiliki pengetahuan tentang laporan keuangan yang sesuai standar.

- 2) Terbatasnya sumber daya yang memahami akuntansi untuk menyusun laporan keuangan
- 3) Kurangnya kesadaran pihak perusahaan akan pentingnya laporan keuangan yang lengkap dan sesuai standar.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan tersebut, maka penulis memberikan saran kepada PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang, yaitu agar Perusahaan sebaiknya memperkerjakan karyawan di bidang akuntansi yang memadai agar penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang ada dan tidak ada karyawan yang melakukan pekerjaan rangkap. Perusahaan sebaiknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya laporan keuangan bagi penilaian kinerja mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Santoso. (2013). *Analisis Penerapan SAK Etap Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Wanita Serba Usaha "Setia Budi Wanita" Jawa Timur* (online), (<http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jrma/article/view/219>)
- Arri Alfitri. (2014). *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak-Etap) Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm) Perajin Mebel Desa Gondangsari Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten* (online), (<http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/4183/2949>).
- Arum Puspita Sari. (2014). *Penyusunan Dan Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik* (online), (<http://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1021>)
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan*. Edisi 2009. Jakarta : Salemba Empat.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Nur Indrianto dan Bambang Supomo. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Sofyan Syafri Harahap. (2011). *Teori Akuntansi* Edisi Revisi. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2009). *Metedologi Untuk Bisnis*. Bandung : Alfabeta

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 044 /SK/BAN-PT/Akred /S/I / 2014 (B)
Nomor : 1262 /SK/BAN-PT/Akred/SI/XII/ 2015 (B)
Nomor : 771 /SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/VII/ 2015 (B)

www.um-palembang.ac.id

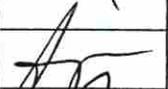
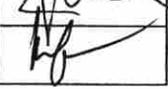
Email : febumpg@umpalembang.ac.id

Jalan Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711)511433 Faximile (0711)518018

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Hari / Tanggal : Selasa, 23 Agustus 2016
Pukul : 12:00 s/d 17:00 wib
Nama : Gita Ramadhani
NIM : 22 2012 210
Program Studi : Akuntansi
Bidang Skripsi : Teori Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Penyajian Laporan Keuangan Sesuai Dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang

**TELAH MEMPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH PIHAK TIM PENGUJI DAN
PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN
UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

O	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
	Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si	Pembimbing	21/9/2016	
	Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA	Ketua Penguji	20/9/2016	
	Aprianto, S.E., M.Si	Penguji 1	20/9/2016	
	Muhammad Fahmi, S.E, M.Si	Penguji 2	19/9/2016	

Palembang, September 2016

Dekan,
Umb Ketua Program Studi Akuntansi



Betri Sirajuddin, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806



PT. BERLIAN BERSAUDARA PROPERTINDO

Jl. Letnan Murod No.14 RT.03 RW.01 Kel.20 Ilir D-IV Kec.Iilir Timur I Palembang Sumsel 30128
Email : ary_succes99@yahoo.com Telp. 081271338796

SURAT KETERANGAN

Nomor : 032/BB/VII/2016

Sesuai dengan surat Dekan U.b Kepala Tata Usaha Universitas Muhammadiyah Palembang Fakultas Ekonomi, Nomor : 1299/H-5/FEB-UMP/VII/2016 tanggal 21 Mei 2016 perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Gita Ramadhani
NIM : 22 2012 210
Program studi : Akuntansi

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang dan telah menyelesaikan penelitian tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Agustus 2016

Hormat kami,
PT. BERLIAN BERSAUDARA
PROPERTINDO

Dian Eka Saputra, SE



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Unggul dan Solami

Sertifikat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : GITA RAMADHANI
NIM : 222012210
PROGRAM STUDI : Akuntansi

Yang dinyatakan **HAFAL / TAHFIDZ (22)** Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, Selasa, 28 Juni, 2016
an. Dekan

Wakil Dekan IV

Dr. Pyrmarsyah Ariadi, M.Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126902





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
LEMBAGA BAHASA

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263

Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637

email. lembagabahasaump@yahoo.co.id



TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name	:	Gita Ramadhani
Place/Date of Birth	:	Palembang, February 24th 1995
Test Times Taken	:	+1
Test Date	:	January, 12th 2016

Scaled Score

Listening Comprehension	:	48
Structure Grammar	:	36
Reading Comprehension	:	51
OVERALL SCORE	:	450

Palembang, January, 18th 2016

Head of Language Institute

LEMBAGA BAHASA
R. Subanti, S.Pd., M.A.

Universitas Muhammadiyah Palembang
NBM/NIDN. 1164932/0210098402



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI

DR. ABID DAZULI

No. 086/H-4/LPKKN/UM/PIII/2016

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama : GITA RAMADHANI
Nomor Pokok Mahasiswa : 2220122210
Fakultas : EKONOMI
Tempat Tgl. Lahir : PALEMBANG, 24-02-1995

telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-10 yang dilaksanakan dari tanggal 20 Januari sampai dengan 3 Maret 2016 bertempat di:

Kelurahan/Desa : 14 Ulu (C)
Kecamatan : Seberang Ulu II
Kota/Kabupaten : Palembang
Dinyatakan : Lulus

Menggetahui
Rektor


Dr. Abid Dazuli, S.E., M.M.


Palembang, 14 Maret 2016
Ketua LPKKN,


Ir. Alhanannasir, M.Si.

Jadwal Penelitian

Keterangan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September		
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
Survei Pendahuluan	■	■	■																				
Laporan Survei Pendahuluan				■																			
Proposal					■	■	■	■															
Seminar Proposal									■														
Revisi Seminar									■	■	■	■											
Pengambilan Data												■	■	■	■	■							
Pengolahan Data Analisis															■	■							
Hasil Penelitian																■	■	■	■	■			
Penggandaan Penelitian																			■	■			
Ujian Komprehensif																				■	■	■	■
Perbaikan Skripsi																							■

Sumber : Penulis, 2016

BIODATA PENULIS

Nama : Gita Ramdhani
NIM : 22 2012 210
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl lahir : Palembang, 24 Februari 1995
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jl. Tanjung api-api komplek pdk blok C-31 RT-32 RW-12 kecamatan sukarami Palembang
Nama Ayah : M. Nasir Yusuf, SE
Nama Ibu : Nurhaidah, SE
Nomor Telpon/HP : 0853-5772-2042
E-mail : gitaramadhanigr@gmail.com
Pekerjaan Ayah : BUMN/BUMD
Pekerjaan Ibu : Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Riwayat Pendidikan

No	Sekolah	Tahun
1	SD Negeri 154 Palembang	2006
2	SMP Negeri 40 Palembang	2009
3	SMA Muhammadiyah 1 Palembang	2012

Pelambang, Agustus 2016

Penulis

Gita Ramadhani



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

AMA MAHASISWA : Gita Ramadhani	PEMBIMBING
IM : 22 2012 210	KETUA : Rosalina Ghazali, S.E., Ak., M.Si
PROGRAM STUDI : Akuntansi	ANGGOTA
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penyajian Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada PT. Berlian Bersaudara Propertindo Palembang	

No.	TGL/BLN/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	19/7/2016	Bab 3 s.d 4			perbaikan LT.
2					
3	24/7/2016	Bab I s.d 4			perbaikan lagi LT
4					
5	28/7/2016	Bab I s.d 4			OU & Bab 4
6					
7	2/8/2016	Bab I s.d 4			Bab 4 + Bab 5
8					
9	4/8/2016	Bab I s.d 5			Acc u/ Konfesi
10					
11					
12					
13					
14					
15					

CATATAN :
 Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi.
 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : / /
 a.n. Dekan
 Program Studi

Betri Sitguddin, S.E., M.Si., Ak.CA





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

LABORATORIUM KOMPUTER



SERTIFIKAT

Nomor : 465/PAK / LAB. FE UMP/II/ 2016

Diberikan Kepada :

N a m a : GITA RAMADANI

N i m : 2222012210

Tempat Lahir : PALEMBANG

Tanggal Lahir : 24 FEBRUARI 1995

Nilai	:	75	B	MENUASKAN
--------------	---	----	---	-----------

Peserta Pelatihan Komputer Akuntansi : GENERAL LEDGER EXCEL DAN MYOB FOR ACCOUNTING, yang dilaksanakan dari bulan September 2015 sampai dengan bulan Desember 2015 (14 Kali: 28 Jam) bertempat di Laboratorium Komputer Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
LABORATORIUM KOMPUTER



SERTIFIKAT

Nomor : 397 /PAK / LAB.. FE UMP/VIII / 2013

Diberikan Kepada :

N a m a : GITA RAMADHANI
N i m : 222012210
Tempat Lahir : PALEMBANG
Tanggal Lahir : 24 FEBRUARI 1995
Nilai :

85	A	SANGAT MEMUASKAN
----	---	------------------

Peserta Pelatihan Komputer Windows, Microsoft Word dan Microsoft Excel yang dilaksanakan dari bulan Maret 2013 sampai dengan bulan Juni 2013 (14 Kali: 28 Jam) bertepatan di Laboratorium Komputer Fakultas Universitas Muhammadiyah Palembang

